

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. PENEKASAN JUDUL

Dalam memahami konsep-konsep yang terdapat pada judul penelitian, peneliti memberikan batasan-batasan secara definitif. Hal itu dimaksudkan untuk menghindari berbagai penafsiran yang keliru atau misinterpretasi di kalangan para pembaca. Disamping itu, penegasan judul ini merupakan suatu yang sangat urgen dalam sebuah penelitian, karena dengan penegasan judul *Pengaruh Ulama Terhadap Etos Kerja Para Pekerja Industri Kerajinan Sayangan Desa Candi Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo* tersebut lebih memudahkan peneliti untuk mengkaji permasalahan-permasalahan yang muncul lebih lanjut.

Adapun istilah-istilah yang akan dijabarkan dalam penegasan judul ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹ Dengan demikian, penguaruh yang dimainkan seseorang sebagai tugas utama

¹Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, 1993, hal. 664.

yang diemban, bertanggungjawab dalam menentukan maju mundurnya suatu yang menjadi tanggung jawabnya.

2. Ulama

Ulama adalah orang yang berpengetahuan dalam soal ilmu agama, yang antara lain dalam hukum syari'at, faham fiqih atau faham tasawwuf, tergantung dari bidang spesialisasi yang disukainya atau yang dipilihnya.² Disamping itu, ulama di sini sekaligus sebagai subyek dakwah yang menyampaikan pesan kepada khalayak dengan berbagai bentuk yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang dihadapi.

3. Etos Kerja

Etos kerja adalah nilai yang melandasi norma-norma sosial tentang kerja, etos berarti watak dasar suatu masyarakat, sedangkan perwujudan luarnya adalah struktur dan norma sosial.³

4. Industri

Menurut E. Zainal, industri merupakan perusahaan yang membuat atau yang menghasilkan barang-barang industri (keperluan).⁴

²Umar Hasyim, Mencari Ulama Pewaris Para Nabi, PT. Bina Ilmu, Surabaya, Cet. II, 1983, hal. 15.

³Ensiklopedia Nasional Indonesia, Jilid V, hal. 213.

⁴E. Zainaal, ed., Kata-kata Mutakhir, PT. Mediatama Perkasa Sarana, Jakarta, 1987, hal.

B. Kerajinan Sayondan.

kerajinan yang di maksud disini adalah jenis kesenian yang menghasilkan barang atau berbagai barang - barang yang mempunyai nilai artistik.⁵ Sedangkan pengerajin adalah seorang yang giat dalam usaha pembuatan dari beberapa barang, yang di perlukan oleh masyarakat Indonesia baik tiap anggota rumah tangga maupun pengusaha industri yang membutuhkan sebagai kebutuhan sehari - hari atau sebagai bahan penolong.⁶ Dan sayandagan adalah jenis kerajinan yang berupa oven, cetakan kue, perabot dapur kesemuanya yang terbuat dari bahan alminium, monel, dan barang lainnya.

B. ALASAN MEMILIH JUDUL.

1. Latar Belakang Masalah.

Memasuki dunia modren, industrialisasi merupakan pilihan utama bagi kemajuan masyarakat seiring dengan perkembangan tata ekonomi dunia, yang mengharuskan pertumbuhan ekonomi yang meningkat sesuai dengan kebutuhan yang memadai dalam perkembangan hidup manusia dari tahun ke

⁵ Ensiklopedia nasional Indonesia, jilid III, hal. 1749.

⁶ Amir pamuncak, PEDOMAN INDUSTRI KECIL, PERINDUSTRIAN RINGAN DAN KERAJINAN, CV. Yasa Guna, Jakarta hal 17

tahun. Dan arah pengembangan dan pembangunan ini selalu diindentikkan dengan kemajuan di bidang industri, baik industri besar, menengah atau industri kecil.

Kemajuan yang dicapai dalam bidang industri ini memberi input kepada masyarakat, sehingga membentuk sikap dan tingkah laku yang tercermin pada sikap dalam berkerja. Weber⁷ mengatakan bahwa dengan adanya teknologi baru, diperlukan suatu nilai yang akan mengembangkan masyarakat menjadi masyarakat kapitalis tradisional; demikian pula jika hendak membentuk masyarakat kapitalis modern, diperlukan suatu nilai-nilai tertentu.

Industri memiliki pengaruh yang menimbulkan akibat fisik di masyarakat. Akibat yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya industri bisa dalam berbagai bentuk yang berbeda. Melalui pengaruhnya, industri secara fundamental mempengaruhi lembaga, organisasi, kelas sosial, lingkungan sosial, kelompok rekreasional, jami'ah pengajian. Dan dengan cara inilah industri dan komunitas saling mempengaruhi.⁸

⁷S.R. Parker et.al., Sosiologi Industri, disadur oleh G. Kartaspoetra, S.H., Rineka Cipta, Jakarta, 1992, hal. 92-93.

⁸Engene V. Schneider, Sosiologi Industri, alih bahasa oleh Drs. J.L. Ginting, Aksara Persada Indonesia, Jakarta, 1993, hal. 429.

Dengan demikian, keberadaan industri merupakan faktor penting bagi kemajuan dan dinamika perubahan sosial ekonomi masyarakat, yang ditandai dengan peningkatan rata-rata income perkapita penduduk secara kuantitatif, terbukanya peluang kesempatan kerja bagi penduduk usia produktif dan perenaikan neraca perdagangan.

Dalam masyarakat industri ini akan muncul perilaku-perilaku yang negatif yang diakibatkan oleh dampak perkembangan industri tersebut. Dan perilaku-perilaku itu menghasilkan suatu kehidupan baru yang senantiasa berubah dan berkembang ke tingkat yang lebih tinggi. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, maka perlu adanya proses penyadaran dan bimbingan terhadap masyarakat yang menghadapi kondisi perubahan lingkungan tempat kerja mereka.

Ulama sebagai orang yang menguasai keilmuan agama dan yang mampu mengarahkan tercapai kebahagiaan dunia dan akherat, maka kehadirannya sangat dibutuhkan untuk mengantisipasi faktor-faktor negatif yang muncul dalam perubahan yang terjadi. Dalam struktur masyarakat (masyarakat Islam, red.) ulama mempunyai fungsi dan peranan yang kuat di berbagai sektor kehidupan, politik, ekonomi, industri dan budaya, misalnya.

Ulama sebagai salah satu komponen dakwah, khususnya subyek dakwah, mempunyai karakteristik yang khas. Hiroko horikoshi⁹ mengatakan, bagi masyarakat Islam, seorang ulama memegang peran untuk membentengi umat dan cita-cita Islam terhadap ancaman kekuatan-kekuatan sekuler dari luar, dan ulama merupakan pemimpin kharismatik dalam bidang agama, ia fasih dan mempunyai kemampuan yang cermat dalam membaca pikiran-pikiran pengikutnya.

Seorang ulama, melayani setiap penduduk dalam masyarakat yang terpencil sekalipun. Selain pelayanan keagamaan yang bersifat rutin, ia juga menyediakan sarana keagamaan, memimpin upacara keagamaan, menyelesaikan perselisihan di bidang hukum dan pertikaian lainnya, meminjamkan uang bila perlu, serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah-masalah spritual dan keagamaan.

Dengan demikian, otoritas ulama itu karena ilmunya, akhlaknya, dan peran yang secara lebih khusus mengajarkan atau menyebarkan agama Islam. Dan kualitas ulama melebihi masyarakat dan ketrampilannya untuk melakukan fungsi sosial keagamaan agama demikian

⁹Dr. Hiroko Horikoshi, Kyai dan Perubahan Sosial, di-Indonesiakan oleh Umar Basalim dan Andi Muarly Sunrawa, P3M, Jakarta, 1987, hal. 1.

penting bagi pencapaian kekuatan dan pengaruh dalam masyarakat.

2. Perumusan Masalah.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah ulama' mempunyai pengaruh terhadap etos kerja para pekerja industri kerajinan sayangan atau tidak.
- b. Jika berpengaruh, sejauh manakah pengaruhnya terhadap etos kerja para pekerja industri kerajinan sayangan .

3. Batasan Lingkup masalah.

dari pengaruh ulama' terhadap etos kerja para pekerja industri kerajinan sayangan, perlu adanya batasan agar tidak menyimpang dari pembahasan, batasan tersebut adalah :

Yang di maksud ulama' disini adalah para kyai yang berpengetahuan dalam soal ilmu agama yaitu yang ada di desa candi kecamatan candi kabupaten sidoarjo, dalam penyampaian penerangan (melalui pengajian dan ceramah) terhadap para pekerja . dalam majlis ta'lim " Al- MUSTOFA "

Sedangkan yang di maksud etos kerja disini, norma - norma sosial tentang kerja para pekerja industri kerajinan yang memiliki penghargaan tinggi terhadap kerja, nilai kerja dan produktivitas kerja.

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN.

1. Tujuan Penelitian.

a. untuk mengetahui apakah ulama' mempunyai pengaruh terhadap etos kerja para pekerja industri kerajinan sayangan atau tidak.

b. Jika ada, untuk mengetahui sejauh manakah pengaruhnya terhadap etos kerja para pekerja industri kerajinan sayangan.

2. Kegunaan Penelitian.

a. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan wahana

untuk mempertajam daya kritis dan nalar serta mempertajam kepekaan terhadap fenomena yang terjadi pada masyarakat. Di samping itu untuk memenuhi satuan kredit semester guna mengakhiri masa perkuliahan di Fakultas Dakwah Surabaya IAIN Sunan Ampel.

- b. Dapat dipakai sebagai dasar pemikiran dan pengembangan tentang pentingnya pengaruh ulama terhadap etos kerja para pekerja industri kerajinan sayangan.
- c. Bagi masyarakat desa Candi, ulama merupakan tokoh yang dijadikan sebagai panutan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kehadirannya sangat diperlukan dalam menjawab segala persoalan yang muncul.
- d. Bagi perpustakaan, merupakan sumbangan peneliti sebagai mahasiswa yang diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh para pembaca.

E. POSTULAT DAN HIPOTESIS

1. Postulat atau anggapan dasar yang dapat diajukan

Ulama adalah orang yang berpengetahuan dalam soal ilmu agama yang ada di desa Candi kecamatan Candi, dalam menyampaikan ceramah atau pengajian terhadap para pekerja industri sayangan.

Dan ulama sebagai juru dakwah, merupakan panutan masyarakat dalam mengambil segala tindakan, sehingga apabila seorang ulama melakukan sesuatu yang bertentangan dengan apa yang dikatakan, atau tidak konsekuen menjalankan apa yang dikatakan, maka masyarakat akan menggugurkan pengakuan mereka atas keulamaan yang disandangnya.

2. Hipotesis

Ada dua jenis hipotesis yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Hipotesis Nihil (H_0)

Yang menyatakan tidak ada pengaruh ulama terhadap etos kerja para pekerja industri kerajinan sayangan.

b. Hipotesis Alternatif (H_a)

Yang menyatakan adanya pengaruh ulama terhadap etos kerja para pekerja industri kerajinan sayangan.

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis Data

Data adalah sesuatu yang dianggap atau diketahui.¹⁰

Sesuatu yang dianggap atau menurut sifatnya terbagi menjadi:

¹⁰J. Suprpto, Metodologi Riset dan Aplikasinya dalam Pemasaran, Lembaga Fakultas Ekonomi UI, Jakarta, hal. 38.

a. Data Kualitatif

Yaitu jenis data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung.¹¹ Dalam penelitian ini termasuk kategori data kualitatif adalah :

- Situasi umum atau gambaran umum obyek penelitian.
- Pelaksanaan dakwah Islamiyah, yang meliputi bentuk pelaksanaan, materi, sistem, strategi, keadaan dan peran yang dimainkan oleh ulama di masyarakat.

b. Data Kuantitatif

Yaitu data yang dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya di hitung.¹²

Dalam penelitian ini yang termasuk jenis data kuantitatif antara lain :

- Jumlah pekerja industri.
- Jumlah/ macam sarana peribadatan.
- dan lain sebagainya

2. Sumber Data

a. Library Research

Yaitu kajian perpustakaan dengan menelaah dan mempelajari buku-buku yang dipandang dapat melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini.

¹¹Sutrisno Hadi, Metodologi Riset I, UGM, Yogyakarta, 1990, Cet. IX, hal. 66

¹²Ibid.

b. Field Research.

yaitu data yang di peroleh dari lapangan, misalnya dokumen, peserta/anggota masyarakat, pekerja industri sayangan dan lain sebagainya.

Adapun yang di golongkan didalam field Research ini ada dua macam, yaitu :

1. sumber manusia yaitu seluruh personil yang ada ditempat penelitian, yakni pekerja yang ikut kelompok pengajian, ulama' (da'i) yang menjadi subyek dakwah.
2. sumber data non manusia yaitu di peroleh dilapangan, misalnya dokumen, laporan presensi.

3. Teknik Penentuan Obyek.

Tehnik penentuan obyek adalah langkah pertama yang harus di perhatikan dalam pelaksanaan penelitian.

a. Populasi dan Sampel.

- Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah para pekerja industri sayangan desa candi dalam yang berjumlah 150 pekerja.
- Dari jumlah populasi tersebut sampel yang di ambil adalah 5 % dari jumlah populasi yang di pandang representatif atau yang dapat mewakili seluruh jumlah populasi.

Dalam penelitian ini di perbolehkan oleh pendapat suharsimi dalam bukunya " prosedur penelitian suatu pengantar praktek " sebagai berikut : jika subyek besar dapat di ambil antara 5% atau sampai 15 % sampai 20 - 25 % atau lebih ¹³

¹³. Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian suatu praktek, rineka cipta, jakarta 1993, hal 102.

b. Teknik Quato Sampling.

yaitu jumlah subyek yang akan di selidiki ditetapkan lebih dahulu siapa - siapa yang akan di inter view atau di kirimi quesiner di serahkan kepada team yang di seraih untuk mengumpulkan data¹⁴

Namun yang diselidiki jumlah harus memenuhi kreteria yang telah di tentukan terlebih dahulu, sehingga sampelnya adalah jumlah pekerja industri kerajinan sayangan yang ada di desa candi.

Adapun mengenai berapa besar sampel, maka untuk sekedar ancar - ancar jika jumlah subyeknya besar dapat di ambil 10 - 15 % atau 20 - 25 % atau lebih. Sebelumnya telah di ketahui jumlah pulasi-nya dari peneliti ini adalah 150 pekerja industri kerajinan sayangan, kemudian dari jumlah tefrsebut di ambil 20 % sehingga di dapatkan hasil sebagai berikut : $N = 150 \times 20\%$, maka $N = 30$. jadi sampelnya sebanyak 30 pekerja industri kerajinan sayangan.¹⁵

14 IBID hal. 104

15. Sutrisno Hadi. Op cit, hal 73.

4. TEHNIK PENGUMPULAN DATA.

Untuk pengumpulan data yang di perlukan, penulis menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan jumlah yang di butuhkan, Beberapa metode tersebut antara lain :

TABEL
TEHNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Jenis Data	Sumber Data	T.P.D
1.	Monografi desa	Dokumen	D
2.	Tentang Aktivitas ulama' (kyai).	Responden	A dan O
3.	Materi yang di sampaikan	Dokumen in- formasi	D.I.O
4.	sikap para pekerja terhadap nilai dan produktifitas kerja	Responden	A dan O
5.	Sikap para pekerja setelah menerima pe- randan agama.	Responden	A dan o

Keterangan :

1. T.P.D : Tehnik pengumpulan data
2. D : Dokumenter
3. I : Interview
4. O : Observasi

5. Anket : Anket ¹⁸

¹⁸, Ibid, hal. 20

Adapun keterangan dari kesemuanya itu bisa di jelaskan di bawah ini :

a. Interview

Interview adalah sebuah dialog yang di lakukan oleh pewawancara (interviener) untuk memperoleh informasi dari terwawancara ¹⁹ Sehubungan dengan metode interview ini penulis mengadakan tanya jawab langsung dengn responden primer dan sekunder, diantaranya : juru dakwah yang meliputi para kyyai dan para pekerja industri kerajinan sayangan .

b. Dokumenter.

Dokumenter adalah mencari data mengenai hal - hal yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁰

¹⁹ Suharsimi Arikunto. Op Cit Hal. 126

²⁰ Ibid. Hal. 201.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang kepengurusan, program kerja, inventarisasi dan lain-lain. Caranya dengan mencatat semua informasi atau data dan laporan dari dokumen-dokumen serta kegiatan yang terjadi di tempat para pekerja industri kerajinan sayangan di desa Candi kecamatan Candi kabupaten Sidoaarjo.

c. observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²¹

Metode ini dapat dengan mudah dan sederhana sekali karena tidak terlalu banyak menuntut obyek yang diobservasi sehingga aktivitas-aktivitas terletak pada si observer itu sendiri.

Sebagai sumber data pada metode ini adalah gejala-gejala semangat yang dimiliki oleh para pekerja industri kerajinan sayangan.

d. Angket (questioner)

Kuestioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.²²

²¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, UGM, Yogyakarta, 1986, Cet. XVI, hal. 136.

²²Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hal. 124.

Metode ini digunakan untuk mencari data tentang; peran ulama dalam berbagai aktifitas keagamaan, terutama menyangkut masalah semangat kerja para pekerja industri kerajinan sayangan.

5. Teknik Analisa Data

Proses analisa data merupakan usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan dari perihal rumusan-rumusan dan pelajaran-pelajaran/hal-hal yang kita peroleh dalam proyek penelitian.

Analisis data dimaksudkan untuk mengkaji dalam kaitannya dengan kepentingan pengujian hipotesis penelitian, meliputi; menginterpretasi hasil pengelolaan data dalam bentuk pernyataan verbal, dengan problematika penelitian dan menganalisisnya dengan rumus statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian.²³

Untuk menemukan suatu penyelesaian akhir dari hipotesis yang penulis ajukan berdasarkan teori dan berbagai literatur serta hasil dari lapangan, diseleksi dan dikelompokkan serta disajikan kemudian dianalisa sesuai dengan bentuk jenis data yang diperoleh dari hasil interview, dokumentasi, observasi dan angket.

Tujuan dari analisa data adalah untuk mencari

²³Nana Sudjana, Menyusun Karya Tulis Ilmiah, Sinar Baru, Bandung, 1992, Cet. II, hal. 76.

kebenaran data tersebut dan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan. Sedangkan data yang bersifat kualitatif menggunakan analisis diskriptif / non statistik dan data yang bersifat kuantitatif, menggunakan analisis statistik dengan *Chi Kuadrat*, dengan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_n)^2}{f_h} \quad 24$$

Sedangkan untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh ulama terhadap etos kerja para pekerja industri kerajinan sayangan, maka peneliti menggunakan rumus prosentase dengan kategori sebagai berikut :

- 76% - 100% dinyatakan pengaruhnya kuat.
- 56% - 75% dinyatakan pengaruh cukup.
- 40% - 55% dinyatakan pengaruhnya kurang.
- kurang 40% dinyatakan pengaruhnya tidak kuat. ²⁵

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk lebih memudahkan para pembaca dalam

²⁴Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, 1986, hal. 228.

²⁵*Ibid*, hal. 196.

memahami isi skripsi ini, maka peneliti akan menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

- Bab I : Terdiri dari penegasan judul, alasan memilih masalah yang terdiri dari latar belakang masalah dan pentingnya masalah. Kemudian dilanjutkan dengan perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, postulat dan hipotesa, metode penelitian yang isinya jenis data, sumber pengambilan data, teknik penentuan obyek, teknik pengumpulan data, teknik analisa data yang kemudian diikuti dengan sistematika pembahasan.
- Bab II : Studi Teoritis Tentang Tinjauan Pustaka, yang terdiri dari ulama sebagai subyek dakwah, peranan ulama sebagai subyek dakwah, hubungan ulama dengan etos kerja para pekerja industri, pandangan Islam terhadap etos kerja dan.
- Bab III : Studi Emperis, yang terdiri dari gambaran geogarafi penelitian, masalah kependudukan dan keadaan home industri, keadaan tempat peribadatan sebagai tempat aktifitas ulama dalam menjalankan dakwah Islamiyah.
- Bab IV : Analisa data, yang bertujuan sebagai

jawaban atas permasalahan dan hipotesa yang dimunculkan.

Bab V : Kesimp~~aa~~ulan, sebagai generalisasi data yang diperoleh di lapangan dengan membuahkan hasil akhir dari penelitian ini. Disamping itu juga, bab ini berisi saran-saran dari peneliti dan sekaligus penutup sebagai kata akhir dalam menyelesaikan skripsi ini.